

**PERAN *HOME INDUSTRY* KERAJINAN GERABAH DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA RENDENG KECAMATAN MALO  
KABUPATEN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SILVIA TRI AGUSTINA**

**NIM : G71216052**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI**

**SURABAYA**

**2020**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Silvia Tri Agustina

NIM : G71216052

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi

Judul Skripsi : Peran Home Industri Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan  
Ekonomi Masyarakat di Desa Rendeng Kecamatan Malo  
Kabupaten Bojonegoro

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 2020

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a green and purple 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '1000 RUPIAH'.

**Silvia Tri Agustina**

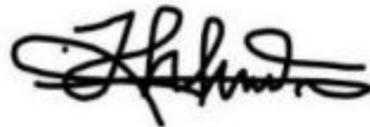
NIM. G71216052

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Silvi Tri Agustina NIM. G71216052 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 2020

Pembimbing,



**H. Abdul Hakim, MEI**

NIP. 197008042005011003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Silvia Tri Agustina NIM. G71216052 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu tanggal 15 Juli 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi.

### Majelis Munaqosah Skripsi:

Penguji I



H. Abdul Hakim, M.EI  
NIP. 197008042005011003

Penguji II



Lilik Rahmawati, S.Si., M.EI  
NIP. 198106062009012008

Penguji III



Hj. Nurlailah, SE, MM  
NIP. 196205222000032001

Penguji IV



Hapsari Wiji Utami, M.SE  
NIP. 198603082019032012

Surabaya, Juli 2020

Mengesahkan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan



Dr. H. Ali Arifin, MM  
NIP. 196212141993031002



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Silvia Tri Agustina  
NIM : G71216052  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Ekonomi  
E-mail address : silvatriagustin88@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain  
yang berjudul :

**Peran Home Industri Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Januari 2021  
Penulis

















pengusaha di *home industry* masing – masing dan karyawan banyak dari keluarga mereka sendiri.

*Home industry* gerabah yang ada di Desa Rendeng sudah berdiri sejak zaman nenek moyang mereka, industri ini berasal dari usaha keluarga dengan turun temurun hingga akhirnya dapat meluas serta dapat menjadi mata pencaharian masyarakat Desa Rendeng. Masyarakat Desa Rendeng notabennya sebagai pengrajin gerabah dan bertani, sehingga kondisi ekonomi mereka tergolong dibawah rata-rata. Pendapatan yang mereka peroleh hanya bergantung pada satu jenis pekerjaan yaitu pengrajin gerabah dan bertani. Masyarakat Desa Rendeng rata-rata mendirikan usaha *home industry* untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pengrajin setiap harinya memproduksi berbagai macam seni gerabah, mulai dari celengan, kendi, gucci, layah, dan lainnya. Dari 320 Kepala Keluarga sebanyak 220 orang pengrajin gerabah yang ada di Desa Rendeng.

Perekonomian masyarakat Desa Rendang setelah adanya *home industry* ini semakin meningkat perekonomiannya di bandingkan sebelum adanya industri ini, terutama banyak ibu – ibu rumah tangga, yang menganggur hanya mengandalkan gaji kepala keluarga, sedangkan setelah adanya wisata edukasi ini banyak masyarakat yang bisa mendirikan *home industry*. Sehingga pendapatannya serta kesenjangan ekonomi Desa Rendang ini semakin menurun dan mengurangi jumlah pengangguran serta membantu ibu-ibu rumah tangga untuk mendapatkan tambahan pendapatan untuk membantu ekonomi keluarga.













1. Untuk mengetahui bagaimana peran *home industry* kerajinan gerabah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat *home industry* kerajinan gerabah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pihak lain. Adapun manfaat yang didapat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat untuk dijadikan referensi atau bacaan dalam bidang industri
  - b. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan
  - c. Peneliti dapat menambah wawasan tentang bagaimana kegiatan wirausaha
2. Manfaat Praktis
  - a) Untuk pemerintahan Bojonegoro, khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bojonegoro, adanya penelitian pada kerajinan gerabah yang ada di desa Rendeng ini diharapkan menjadi masukan dalam mengembangkan industri- industri yang ada di wilayah Bojonegoro.















## BAB II KERANGKA TEORITIS

Pada bab ini peneliti memberikan penjelasan mengenai landasan teori yang mampu menjelaskan penyusunan skripsi yang berisi tentang teori yang akan digunakan yaitu teori *home industry* dan teori perekonomian masyarakat desa atau perekonomian rakyat.

## BAB III DATA PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menguraikan deskripsi data yang berkaitan dengan variable yang diteliti secara obyektif dalam arti tidak dicampuri opini penulis deskripsi data pada bab ini akan menjelaskan data gambaran umum lokasi penelitian serta sejarah dan perkembangannya dengan data primer yang diperoleh dari lapangan yakni pengusaha *home industry* gerabah di Desa Rendang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, serta data Sekunder diperoleh dari informan yaitu : Kepala Desa, Ketua Wisata Edukasi Gerabah, BPS, serta Lembaga yang bersangkutan dan data kepustakaan penunjang serta internet.

## BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini memuat tentang analisis penelitian dimana diharapkan mampu menjelaskan analisis terhadap data yang telah diteliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga mampu menjawab masalah yang diteliti serta mengabungkan penelitian terdahulu yang dianalisis yaitu peran *home industry* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat









tentunya mampu menunjukkan tanggung jawabnya dalam keluarga, sekaligus posisinya sebagai kepala bisnis. Dengan membuka usaha di dalam rumah, memiliki peluang untuk menyinergikan dua tanggung jawab secara seimbang dan menyenangkan. Efektivitas dalam bekerja dapat ditentukan dengan baik. Karena semua anggota keluarga dapat memberikan nasihat yang tidak hanya menghantarkan untuk meraih keuntungan secara materi, namun juga mampu mempererat hubungan kasih sayang dalam membina kehidupan dalam keluarga.

- b. Pernahkan anda berfikir mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas? Hal ini bisa dilakukan jika kita mempunyai niat untuk mewujudkan kegiatan bisnis dirumah. Namun Jangan berfikir bahwa yang dimaksud dengan penghasilan tetap adalah terbatas uang dan materi lainnya. Coba anda renungkan tentang masa depan anda kedepannya. Kelak anda akan menjadi tua dan keinginan anda hanyalah menikmati sisa umur dengan tenang, tanpa membangun usaha rumahan anda sebenarnya menanam asset bahagia. Assset tersebut merupakan pengalamandan isnpirasi bagi anak-curu anda.
- c. Akan menjadi lebih kreatif dan dewasa dalam menghadapi hidup. Tantangan demi tantangan yang menggunung dan membentang di hadapan anda akan menjadi pelajaran bagi anda. Tantangan yang bertubi-tubi datang akan membuat anda lebih dewasa dalam menghadapi sekian banyaknya berbagai masalah hidup yang terus































































Saat ini sudah berbagai bentuk kerajinan binatang yang sudah banyak dibuat. Pembuatan berbagai motif tersebut hanya untuk permintaan konsumen. Pengrajin membuat gerabah hanya berdasarkan imajinasi mereka saja. Namun untuk saat ini pengrajin Desa Rendeng telah membuat berbagai motif kerajinan dari gerabah seperti : Guci, macan, layah, padasan, celengan, kendi yang mana saat ini banyak diminati oleh konsumen.

Eksistensi gerabah di Desa Rendeng semakin dikenal oleh masyarakat luas. Adanya wisata edukasi gerabah yang didirikan oleh pemuda Desa Rendeng yaitu Tabah Hana dan dukungan oleh Pemuda Karang Taruna membuat inovasi baru dengan memperkenalkan kerajinan gerabah serta memberikan penyuluhan tentang cara membuat kerajinan gerabah yang berbahan dasar dari tanah liat tersebut. Wisata edukasi yang sudah berdiri tahun 2015 itu masih eksis hingga sekarang.

Para pengunjung edukasi itu berasal dari berbagai daerah di antaranya sekolah play group dan TK (Taman Kanak-Kanak). Disini mereka belajar tahapan proses pembuatan kerajinan hingga proses pelukisan. Selain dari pengunjung anak-anak, ada juga ibu-ibu rumah tangga yang belajar proses membuat gerabah seperti cobek, kendi, dll.

Pengunjung wisata edukasi ini setiap harinya ratusan pengunjung yang datang. Untuk harga produk untuk konsumen dipatok Rp. 3000 sampai Rp.10.000 per celengan. Namun untuk paket yang telah





Rendeng, dengan pendapatan yang meningkat dari tahun 2016 hingga tahun 2019. dalam menjalankan usaha para pengrajin mempunyai kreatifitas yang berbeda- beda antara pengrajin satu dengan pengrajin lainnya.

**a. Kondisi ekonomi pengrajin gerabah sebelum adanya industri kerajinan gerabah**

Sebelum masyarakat di Desa Rendeng berkecimpung untuk menjadi pengrajin gerabah, masyarakat masih sulit dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Pada waktu itu ada yang menjadi buruh ditempat kerja orang lain, pedangan, banyak yang merantau ke kota dengan penghasilan yang tidak menetap. Menurut informan Bapak Ahmad sendiri beliau mengatakan bahwa “sebelum saya jadi pengrajin gerabah saya dulu merantau di luar jawa mbak, gae kerjo nyukupi kebutuhan keluarga, gae sekolahke anak. susah lah mbak biyen. Tapi Alhamdulillah saiki kerjo ngeneki gae gerabah hasil e lumayan gae butuhan cukup, isok nyekolahke anak”.dari informan tersebut terbukti bahwa industri gerabah mampu membawa perubahan ekonomi masyarakat Desa Rendeng menjadi lebih baik dibandingkan sebelum adanya industri gerabah.

**b. Kondisi ekonomi pengrajin gerabah sesudah adanya industri kerajinan gerabah**

Perekonomian masyarakat Desa Rendeng semakin meningkat khususnya para pemilik *home industry* kerajinan gerabah. Hal ini disadari oleh para pegrajin gerabah dengan adanya wisata edukasi

































Dari penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pemasaran yang dilakukan oleh para pengrajin gerabah sudah diberbagai wilayah hal ini pemasaran tidak menjadi hambatan dalam produksi kerajinan gerabah.

### **C. Peran Home Industry Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.**

*Home industry* secara tidak langsung mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi daerah, sehingga pemerintah perlu memberikan perhatian khusus kepada industri-industri kecil yang ada dipedesaan.

Perlu disadari bahwa pengembangan perekonomian masyarakat melalui sektor industri kecil terbukti mampu membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomin khususnya keluarga. Serta hal ini mampu mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Rendeng. Dengan hal ini perlu dikembangkan dan diperdayakan ekonomi masyarakat dalam mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Rendeng.

Usaha kerajinan gerabah yang ada di desa Rendeng digeluti oleh masyarakat setempat yang mana pada umumnya masyarakat bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani. Usaha kerajinan gerabah di Desa Rendeng termasuk kategori industri kecil yang bersifat informal. Usaha kerajinan gerabah ini mampu berperan penting dapat















keterampilan dan menambah pengetahuan pengusaha. Industri kecil sangat sesuai untuk dikembangkan di daerah pedesaan, hal ini karena proses produksi yang sampai saat ini masih menggunakan teknologi sederhana sehingga mampu menciptakan pemerataan pendapatan di masyarakat desa. Seperti yang telah disampaikan oleh beberapa informan, beliau berkata:

*“Sejauh ini belum ada pembinaan langsung neng dari pemerintah, ya semuanya dilakukan dengan ide sendiri”MS (60)*

*“Gak ada pelatihan mbak, malah justru kita yang memberikan pelatihan, tapi seharusnya ada pelatihan dari pemerintah ya agar hasilnya lebih maksimal lagi” BJ(45)*

*“Gak ada mbak, yawes pokok opo onok e mbak”AS(60)*

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengawasan serta pembinaan langsung oleh pemerintah, mengingat pentingnya peranan dan fungsi dari usaha kerajinan gerabah dalam perekonomian daerah, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja, maka dari itu diharapkan adanya pembinaan dan perhatian pemerintah daerah setempat sangat diperlukan karena mengingat usaha kecil sangat rentan dengan guncangan terdapat banyak kendala yang dihadapi dalam mengembangkan produknya. Oleh Karena itu pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kondisi ekonomi masyarakat desa Rendeng agar kedepannya lebih produktif dan bisa berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.





**a. Berpotensi dalam penyerapan tenaga kerja dan mengurangi pengangguran**

Berdasarkan teori yang sebelumnya telah peneliti paparkan bahwa home industry berperan penting dalam meningkatkan ekonomi. Khususnya dalam penyerapan sumber daya yang ada. Para pemilik industri gerabah mengatakan bahwa dengan keterbatasan modal dalam menjalankan usaha namun pemilik usaha mampu mengembangkan usahanya semakin meingkatkan dan tentunya dikenal oleh masyarakat luas. Tenaga kerja tak jauh adalah masyarakat Desa Rendeng sendiri.

Ib Nikmah selaku karyawan mengatakan bahwa industri ini membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Rendeng Beliau mengaku adanya industri gerabah terbantu dalam hal ekonomi. Beliau yang sebelumnya mengangguran yang hanya mengurus rumah tangga namun saat ini mampu menghasilkan pendapatan walaupun hanya sedikit. Namun cukup untuk membantu suami.

Dengan adanya *home industry* kerajinan gerabah mampu mengurangi angka pengguran di Desa Rendeng sendiri. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya jumlah *home industry* yang ada di Desa Rendeng dengan begitu mampu membuka lapangan pekerjaan bagi warga Desa Rendeng yang belum mempunyai pekerjaan.

Dari penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa industri kecil yang ada di Desa Rendeng selain dapat meningkatkan ekonomi



Rendeng, progress selanjutnya yaitu motif gerabah yang selalu mengikuti tren terbaru, kemajuan selanjutnya yaitu pendapatan masyarakat Desa Rendeng yang mengalami peningkatan.

## **B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengrajin Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Rendeng**

Menurut Bapak Bejo selaku pengusaha kerajinan gerabah mengatakan bahwa Mendirikan usaha gerabah tidak mudah perlu kesabaran dan ketelatenan dalam mengembangkan usaha gerabah agar dapat hasil yang maksimal dan mampu berkembang dengan cepat dan tentunya mampu dikenal oleh masyarakat luas. Terdapat berbagai kendala dalam mengembangkan usaha gerabah diantaranya kendala dalam permodalan. Sebagian besar pengrajin gerabah Desa Rendeng dalam mendirikan usaha menggunakan modal pinjaman.

Bapak Parijan juga menambahkan disamping kendala modal tersebut, terdapat juga kendala cuaca. Produksi gerabah di kawasan sentra industri gerabah Desa Rendeng bergantung dengan kondisi terik matahari dan hembusan angin. Namun dalam kondisi musim tak tentu saat ini setiap saat bisa terjadi hujan lebat yang dapat mengakibatkan banjir, para pengusaha gerabah sempat mengaku terkendala.

Bapak Bejo mengatakan bahwa disamping kendala tersebut, para pengusaha bekerja keras dalam mengembangkan usahanya. Ditambah lagi dengan adanya wisata edukasi gerabah menjadi sangat membantu pengrajin dalam proses memasarkan produk. Berkembangnya industri

















